

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di lapangan yang sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan secara global serta saran-saran sebagai bahan pertimbangan dan masukan ataupun bahan evaluasi bagi lembaga khususnya dan pihak pembaca pada umumnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah *Takmiliah Awwaliyah* Miftahul Huda Kasembon Malang

Pembelajaran Kitab Kuning dilakukan tiga tahap yang meliputi tahap perencanaan Kitab Kuning di Madrasah Diniyah *Takmiliah Awwaliyah* Miftahul Huda Kasembon Malang perencanaan meliputi penentuan tujuan pembelajaran Kitab Kuning, yang ditetapkan melalui rapat kepala madrasah dan para guru. Perancangan materi pembelajaran serta strategi pembelajaran dilakukan masing-masing guru, termasuk dalam pemilihan metode pengajaran yang sesuai. Perencanaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi Kitab Kuning dapat disampaikan secara efektif. Pelaksanaan dalam praktiknya, pembelajaran Kitab Kuning mencakup pembacaan kitab, penerjemahan teks, penjelasan oleh guru, dan sesi tanya jawab. Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah *Takmiliah Awwaliyah* Miftahul Huda Kasembon Malang dilaksanakan pada hari Senin-Sabtu jam 14.30-15.30. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan satu tahun dua kali dengan tes tulis.

2. Faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah *Takmiliah Awwaliyah* Miftahul Huda Kasembon Malang

Faktor pendukung pembelajaran kitab kuning meliputi kualitas guru, minat santri, dan minat orang tua. Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi kegiatan kesenian tradisional, sekolah formal atau SD mengadakan bimbel dan kehadiran santri yang tidak konsisten. Untuk mengatasi faktor penghambat tersebut, solusi pertama terkait kegiatan kesenian tradisional belum ditemukan. Solusi kedua terkait sekolah formal atau SD mengadakan bimbel dengan melakukan koordinasi antara pihak madrasah dan sekolah agar bimbel diadakan setelah kegiatan madrasah selesai. Solusi ketiga untuk mengatasi kehadiran santri yang tidak konsisten meminta santri untuk melengkapi catatan pembelajaran yang tertinggal.

B. Saran

Berdasarkan data kesimpulan diatas maka

1. Bagi Madrasah

Disarankan kepada pihak madrasah untuk menjalin kerja sama yang lebih baik dengan masyarakat setempat dan sekolah formal dalam menyelaraskan jadwal kegiatan, sehingga tidak ada benturan yang mengganggu proses belajar santri.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk lebih sering berkomunikasi dengan orang tua santri agar dapat bekerja sama dalam memastikan kehadiran dan semangat belajar santri tetap terjaga.

3. Bagi Santri

Santri disarankan untuk lebih konsisten dalam menghadiri pembelajaran Kitab Kuning, sehingga tidak ketinggalan materi yang penting dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.